

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEK PENELITIAN

Allah SWT ketika menciptakan anak adam telah membekali akal, fikiran dan hati. Akal untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang benar dan mana yang salah, sedangkan Allah membekali fikiran pada manusia semata-mata agar dapat *Tafakkur* (berfikir) atas segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah SWT bahwa tak ada satupun ciptaan Allah yang sia-sia, serta Allah menciptakan hati untuk anak manusia semata-mata agar dapat merasakan segala hal yang tak mampu ditangkap oleh panca indera (adanya Allah, malaikat-malaikat Allah, surga, neraka, *qodho'*, *qodar* dll). Allah SWT Berfirman Dalam QS. Ali-Imron ayat 190-191.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا
وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا تُسَبِّحُكَ فَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ¹

Artinya “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

Tugas kita sebagai manusia haruslah menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang Allah berikan semenjak usia dini, salah satunya adalah anugerah akal yaitu potensi kecerdasan.

¹ Kementeriaan agama republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*, (Jakarta 2013), hlm. 75

Kecerdasan yang dimiliki manusia tidak hanya terdiri dari kecerdasan intelektual saja, namun manusia memiliki berbagai macam kecerdasan. Gagner mengungkapkan ada tujuh macam kecerdasan yang dimiliki manusia, yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logika dan matematika, kecerdasan ruang (*visual*), kecerdasan musikal, kecerdasan gerak badan (*kinestetik*), kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intrapribadi. Kemudian setelah diadakan penelitian kembali oleh Gagner, muncul dua kecerdasan baru yaitu kecerdasan naturalis dan kecerdasan eksistensial.

Gagner juga menambahkan bahwa kesembilan kecerdasan tersebut juga memiliki kedudukan yang sama. Semua kecerdasan tersebut harus dapat dikembangkan sesuai dengan bakat yang dimiliki anak, termasuk kecerdasan musikal.

Kecerdasan musikal adalah kapasitas untuk merasa, membedakan, mentransformasi, dan mengekspresikan bentuk-bentuk musik.² Gagner melanjutkan pendapatnya mengenai intelegensi musik bahwa intelegensi musik mungkin lebih banyak mengandung aspek emosi, spiritual dan budaya dari pada intelegensi lainnya. Tetapi yang terpenting musik dapat membantu sebagian orang untuk mengorganisir cara berpikir dan bekerja sehingga membantu mereka berkembang dalam hal matematika, bahasa, dan kemampuan spasial. Hal itu menunjukkan bahwa mengembangkan intelegensi musik dapat mengembangkan potensi intelegensi lain yang dimiliki seseorang.³

Kecerdasan musikal merupakan kemampuan untuk menyimpan nada, mengingat irama, dan secara emosional terpengaruh oleh musik. Oleh karena itu musik bisa disebut sebagai bahasa emosi yang mampu mempengaruhi seseorang. Kecerdasan musikal ditandai dengan kemampuan menciptakan dan mengapersepsi irama, pola titik nada, dan irama, pola titik nada, dan warna nada, juga kemampuan mengapersepsi bentuk-bentuk ekspresi musikal. Seseorang yang

² Muhamad Azwar Anas, "Peningkatan Kecerdasan Musikal dalam pembelajaran SBK menggunakan alat musik angklung pada siswa kelas IVB SD Negeri Sindu Adi I" dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Edisi 33 Tahun ke-5 2016): hlm 2

³ Muhamad azwar anas, *Peningkatan Kecerdasan Musikal*, hlm 2

optimal dalam kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal menyusun/mengarang melodi dan lirik, bernyanyi kecil, menyanyi dan bersiul.⁴

Bakat musik pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan terhadap respon-respon musikal, sebagai potensi yang perlu dikembangkan dan dilatih. Anak diharapkan dapat belajar musik karena dapat merangsang kecerdasan serta menambah minat belajar anak. Agar kecerdasan musik pada anak berkembang dengan baik maka salah satu yang mampu dikenalkan yaitu musik. Yang mana dengan memainkan alat musik dapat mengembangkan aspek perkembangan dan kecerdasan musikal pada anak.

Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berkaitan dengan anak usia dini tertulis pada bab I ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”⁵

Terkait pentingnya menuntut ilmu sejak dini Nabi Muhammad SAW bersabda:

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ⁶

"Apabila seorang keturunan Adam meninggal dunia maka terputuslah amalnya kecuali dari tiga hal: shadaqah jariyyah, atau ilmu yang bermanfaat, atau seorang anak shalih yang mendo'akannya." (HR. Muslim no.1631)

Disini penulis akan memfokuskan pada alat musik *Drumband*. Karena Pembelajaran musik sangatlah penting diberikan, sebab pada dasarnya memberikan pembelajaran musik sejak usia dini akan mengembangkan

⁴ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2014), hlm. 130-131

⁵ Sistem pendidikan nasional RI, *Sistem Pendidikan Nasional*, hlm 2

⁶ Ibnu Hajar Al-Asqolani, *Kitab Bulughul Marom*, Surabaya : Toko Kitab Al-Hidayah, 1959).hlm 197

kecerdasan dan potensi anak dengan pesat. Dengan musik anak-anak mampu mengungkapkan ekspresinya, dari yang semula pendiam menjadi lebih aktif, ceria dan lebih bersemangat. musik bagi anak dapat berperan sebagai wahana yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan, dapat berwujud pernyataan atau pesan dan memiliki daya yang dapat menggerakkan hati serta berwawasan cita rasa keindahan

Drumband merupakan kegiatan yang bersifat kelompok. Hal ini sangatlah membantu anak di dalam belajar bersosialisasi, bekerja sama satu sama lain serta mampu mengurangi egosentris pada anak. Pembelajaran drumband termasuk menjadi pilihan utama di dalam pembelajaran untuk musik anak, dikarenakan dalam drumband, anak dapat memperoleh berbagai pembelajaran, antara lain pengetahuan tentang alat musik, pengetahuan tentang cara memainkan alat musik (*drumband*).

Secara umum, pengertian drum band dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik. Apabila dilihat dari pengertian tersebut, sudah sangat jelas, bahwa keberadaan Drumband memiliki pengaruh positif bagi siswa.

Apabila dilihat dari pengertian tersebut keberadaan drum band memiliki pengaruh positif bagi siswa. Selain melatih bermain seni musik, juga terdapat faktor olah raga serta kedisiplinan. Maksud dari kedisiplinan adalah perlunya memainkan musik drum band dengan teratur dan disiplin sehingga tercipta suatu permainan *drumband* yang menarik.⁷

Dari observasi yang penulis lakukan jarang sekali di sekolah RA yang mengajarkan alat musik Drumband sampai akhirnya penulis mengetahui bahwa salah satu sekolah *Raudhotul Athfal* dibojonegoro yang mengajarkan alat musik Drumband adalah di *Raudhotul Athfal International Class Program* Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan memilih judul “Implementasi Bermain Alat Musik

⁷ Achmadhan Katon Haryanggita “ *Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedunggalar Ngawi*” Jurnal Pendidikan Sendratasik, Vol.3-Semester Genap 2014/2015

drumband Pada Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di *Raudhotul Athfal International Class Program* Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro.”

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian / fokus masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis memfokuskan kepada pembahasan atas masalah-masalah pokok yang dibatasi dalam konteks permasalahan yang terdiri dari:

1. Bagaimana implementasi bermain alat musik *drumband* pada kecerdasan musikal anak usia dini di *Raudhotul Athfal International Class Program* Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro?
2. Bagaimana upaya bermain alat musik *drumband* pada kecerdasan musikal anak usia dini di *Raudhotul Athfal International Class Program* Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi bermain alat musik *drumband* pada kecerdasan musikal anak usia dini di *Raudhotul Athfal International Class Program* Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui upaya bermain alat musik *drumband* pada kecerdasan musikal anak usia dini di *Raudhotul Athfal International Class Program* Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro.

D. Manfaat penelitian.

1. Secara teoritis.
 - a. Dapat memberikan sumbangsih berupa salah satu cara untuk mengembangkan potensi anak terutama dalam bidang pendidikan.
 - b. Dapat menjadi acuan berupa konsep untuk meningkatkan kecerdasan musikal di bidang pendidikan.

2. Secara praktis.

- a. Bagi anak *Raudhotul Athfal International Class Program* Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro.

sebagai subjek penelitian, hasil penelitian ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran sehingga tercapai kemampuan musikalitas yang baik serta menumbuhkan kecerdasan musikal, kreativitas dan minat anak tentang alat musik *drumband*.

- b. Bagi guru.

hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan yang dapat memberi masukan kepada guru di *Raudhotul Athfal International Class Program* Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro tentang kecerdasan musikal melalui alat musik *drumband*.

- c. Bagi sekolah,

Manfaat bagi sekolah adalah dapat mengembangkan potensi anak yang sesuai untuk mencetak anak yang berbakat Dalam hal ini tentang kecerdasan musikal anak melalui bermain alat musik *drumband*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berikut paparan masalah penelitian yang diteliti:

1. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini mulai dilakukan sejak pembuatan proposal skripsi yaitu pada bulan Desember 2019.

2. Ruang lingkup tempat.

Penelitian ini di laksanakan di *Raudhotul Athfal International Class Program* Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro.

3. Ruang lingkup Materi

- a. Bagaimana proses implementasi pembelajaran bermain alat musik *drumband* terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di *Raudhotul Athfal International Class Program* Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro?
- b. Bagaimana upaya guru dalam implementasi bermain alat musik *drumband* terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di *Raudhotul Athfal International Class Program* Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro?

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam laporan penelitian skripsi ini dan supaya sistematis, maka disusun sistematika pembahasan.

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam 5 bab sebagai berikut:

Bab 1 tentang pendahuluan, yang pembahasannya meliputi; latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tentang Bermain pada Anak Usia Dini meliputi Pengertian Bermain, Faktor Bermain yang Mempengaruhi Anak , dan Macam Jenis Kegiatan Bermain bagi Anak. Alat Musik Drumband, meliputi Pengertian Musik, Unsur-unsur Musik, Manfaat Musik, Drumband, Langkah-langkah Bermain Alat Musik Drumband Pada Anak Usia Dini. Tentang Kecerdasan pada Anak Usia Dini meliputi Pengertian Kecerdasan, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan, Jenis-jenis Kecerdasan, Kecerdasan Musikal (Pengertian Kecerdasan Musikal, Komponen Kecerdasan Musikal, Pentingnya Kecerdasan Musikal, dan Indikator Perkembangan Kecerdasan Musikal Pada Anak Usia Dini).

Bab III Tentang Metode Penelitian meliputi Jenis penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Subjek Penelitian, Desain Penelitian, Prosedur Penelitian. Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, Jadwal Penelitian

Bab IV Paparan Data RA ICP Sukorejo Bojonegoro dan Pembahasan meliputi implementasi bermain alat musik *drumband* pada kecerdasan musikal anak usia dini di *Raudhotul Athfal International Class Program* Nurul

Ulum Sukorejo Bojonegoro dan upaya bermain alat musik *drumband* pada kecerdasan musikal anak usia dini di *Raudhotul Athfal International Class Program* Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro

Bab V Kesimpulan dan saran.

G. Keaslian Penelitian.

Hasil Penelitian yang Relevan Berdasarkan penelitian sebelumnya peneliti mendapatkan data bahwa ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

No	Nama Penelitian Judul Dan Tahun	Pendekatan dan lingkup penelitian	Keaslian peneliti
1	Skripsi Novita Dwi Lestari (Universitas Bengkulu 2014) yang berjudul “Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dengan Bermain Alat Musik Angklung Di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu”. ⁸	Kualitatif	1. menitik beratkan permasalahan pada pengembangan kecerdasan musikal melalui alat musik angklung 2. kecerdasan musikal anak usia dini dapat dikembangkan secara optimal melalui alat musik angklung
2	Arina Khalimatussa'diyah	Kualitatif	1. Mendeskripsikan Drumband dan kenthongan dapat

⁸ <http://repository.unib.ac.id/id/eprint/8678> diakses pada 28 desember 2019 pukul 19:30 wib

	(IAIN Purwokerto 2016) berjudul “Pengembangan Bakat Seni Musik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kenthongan Dan Drumband Di Mi Ma’arif Nu 1 Langgongsari ”. ⁹		<p>mengembangkan bakat seni dan bakat sosial. Sementara Qiroatul Qur’an, hadroh dapat mengembangkan bakat seni. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat mengembangkan bakat psikomotor</p> <p>2. Upaya yang dilakukan MI Ma’arif NU 01 Langgongsari dalam pengembangan bakat peserta didik yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih suatu kegiatan ekstrakurikuler yang telah diprogramkan.</p>
3	Ana Mulia UIN Medan (2017) skripsi berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Di Ra An-Nida	Kuantitatif	<p>1. siklus I setelah menerapkan metode bermain gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak cenderung belum meningkat dilihat dari persentasi anak mencapai rata-rata hanya 53,23% dan belum memenuhi indikator keberhasilan yang ingin dicapai</p>

⁹ <http://Repository.iainpurwokerto.ac.id> diakses pada 25 desember 2019 pukul 19:30 wib

	Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan”		
--	---	--	--

Sedangkan skripsi penulis adalah implementasi bermain alat musik *drumband* pada kecerdasan musikal anak usia dini di *Raudhotul Athfal International Class Program* Nurul Ulum Sukorejo Bojonegoro.

H. Definisi istilah

1. Bermain anak usia dini.

Bermain adalah kegiatan yang semata-mata dilakukan demi mendapatkan rasa senang, tanpa tujuan tertentu.¹⁰

2. Alat musik Drumband.

Alat musik *drumband* adalah Bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik.¹¹

3. Kecerdasan musikal

Kecerdasan musikal merupakan kemampuan untuk mendengar dan mengenali pola, mengingat, dan bereaksi sesuai dengan musik yang didengar, serta menghasilkan musik dengan intonasi suara, irama dan warna nada.¹²

¹⁰ Rini hildayani dkk. *Psikologi perkembangan anak*, (Tangerang selatan, universitas terbuka 2014) hlm. 9.4

¹¹ Ahmad Bengar Harahap, *Selayang Pandang Seni Marching Band*, (online) <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/bahas/article/download/2335/2036> diakses 28 februari 2020

¹² Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Medan: PT. Kencana Prenada Group,2010), hlm. 72